

LAPORAN PPM

PELATIHAN DAN SOSIALISASI HUKUM TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA



Oleh:

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M.

Sri Hartini, M.Hum.

Setiati Widiastuti, M.Hum.

Anang Priyanto, M.Hum.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

**PPM INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BLU UNY TAHUN 2010.
SK DEKAN FISE NOMOR: 138 TAHUN 2010, TANGGAL 19 APRIL 2010
NOMOR KONTRAK: 1302/H.34.14/PM/2010, TANGGAL 4 MEI 2010**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| RINGKASAN KEGIATAN PPM | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Tinjauan Pustaka | 2 |
| C. Identifikasi dan Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 11 |
| E. Manfaat Kegiatan | 11 |
| BAB II. METODE KEGIATAN PPM | |
| A. Kalayak Sasaran | 13 |
| B. Metode Kegiatan | 13 |
| C. Langkah-Langkah Kegiatan | 14 |
| BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | |
| A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan | 17 |
| B. Pembahasan | 24 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan | 26 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 28 |
| B. Saran | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| LAMPIRAN | |

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul "Pelatihan dan Sosialisasi Hukum Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga", dengan peserta para pengurus PKK pedusunan yang ada di Dusun Seturan, Catur Tunggal, Depok, Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program Perguruan Tinggi sebagai pusat studi Advokasi tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta untuk menyebarkan informasi pada masyarakat dan keluarga (sebagai bagian dari anggota masyarakat) mengenai tanggung jawab mereka dalam upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, dan mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai kewajibannya untuk memberikan perlindungan kepada korban, memberikan pertolongan darurat dan membantu proses pengajuan permohonan penetapan perlindungan.

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang penghapusan KDRT. Ceramah, dialog dan diskusi pemecahan masalah menjadi metode dalam kegiatan PPM ini. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari tersebut pada hari pertama diikuti oleh 45 orang pengurus PKK dan pada hari kedua diikuti oleh 35 orang pengurus PKK. Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan, terbukti dengan munculnya berbagai pertanyaan seputar PKDRT dan berkembangnya diskusi kelompok dalam memecahkan kasus-kasus aktual yang diberikan oleh tim PPM yang pada akhirnya menambah pengetahuan, pemahaman serta kemampuan peserta dalam menangani KDRT.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, peserta sosialisasi telah merasakan manfaatnya, yakni memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan penghapusan KDRT serta kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah KDRT. Hal tersebut tampak pada pengamatan hasil tes awal dan hasil evaluasi yang diperoleh dari tahap diskusi serta presentasi kelompok dalam memecahkan masalah-masalah KDRT. Harapan ke depan adalah berkurangnya masalah kekerasan dalam rumah tangga dan tumbuhnya kesadaran di dalam masyarakat untuk mencegah segala bentuk kekerasan dalam rumah tangga, memelihara keutuhan dalam rumah tangga yang harmonis dan sejahtera serta kesadaran untuk berperan serta dalam penegakan hukum terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Farha Ciciek. (2003). *Jangan Ada Lagi Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Kedaulatan Rakyat, tanggal 9 Maret 2010.

LAPORAN KEGIATAN PPM



SOSIALISASI TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DI DESA ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN

Oleh
Sri Hartini, M. Hum
Iffah Nurhayati, M. Hum
Puji Wulandari, SH, CN.

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
SK DEKAN FISE UNY NOMOR:111 TAHUN 2009, TANGGAL 1 APRIL 2009
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT NOMOR: 533/H.34.14/PM/2009, TANGGAL 4 MEI 2009**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| ABSTRAK | 5 |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 6 |
| A. ANALISIS Situasi | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| C. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 14 |
| E. Manfaat Kegiatan PPM | 14 |
| | |
| BAB II METODE KEGIATAN PPM..... | 14 |
| A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM..... | 14 |
| B. Metode Kegiatan PPM | 15 |
| C. Langkah-langkah Kegiatan PPM | 15 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 17 |
| | |
| BAB III. PELAKSAAN KEGIATAN PPM | 18 |
| A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | 18 |
| B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM..... | 20 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 23 |
| A Kesimpulan | 23 |
| B. Saran | 24 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 24 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 25 |

SOSIALISASI TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DI DESA ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN

**Oleh:
Sri Hartini, dkk**

ABSTRAK

Perlindungan anak merupakan hak asasi dari tiap anak yang tidak boleh tidak (mutlak) harus diperjuangkan penegakannya. Di samping itu anak merupakan bagian yang sangat penting dalam konteks keberlanjutan suatu bangsa. Anak bukan saja dipandang dalam kaidah agama, akan tetapi dalam implementasinya merupakan sumber daya bagi pembangunan suatu bangsa, penentu masa depan dan penerus generasi. Dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berkualitas, masyarakat, keluarga dan orang tua memegang peranan yang sangat penting, karena tanggung jawab utama dalam upaya kesejahteraan dan perlindungan anak berada di tangan mereka. Berkaitan dengan perlindungan anak ini sebenarnya Pemerintah Indonesia pada tahun 2002 telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Namun realita masih terdapat sebagian dari masyarakat yang belum mengetahui, memahami secara jelas isi ketentuan dalam uu tersebut, sehingga banyak terjadi tindak pidana/pelanggaran terhadap hak-hak anak.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman masyarakat terhadap Undang-Undang tentang perlindungan anak tersebut, sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dan perhatian untuk dapat berperan aktif membantu pemerintah dalam menanggulangi terjadinya tindak pidana/pelanggaran terhadap hak-hak anak yakni dengan mengadakan kegiatan PPM termasuk masyarakat yakni ibu-ibu Pengurus PKK di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Kegiatan PPM dilakukan dengan metode: a) ceramah; b) tanya jawab; c) diskusi; d) pemecahan masalah; e) Evaluasi. Khalayak sasaran yang hadir dalam kegiatan PPM ini kesemuanya ada 29 orang ditambah tim pengabdian 3 orang.

Hasil kegiatan PPM, bagi khalayak sasaran adalah diperolehnya :1) pengetahuan khalayak sasaran tentang tinjauan hukum terhadap perlindungan anak, peran masyarakat dalam perlindungan anak dan perlindungan khusus kepada anak korban tindak pidana 2) sikap khalayak sasaran mampu menangani dengan metode pemecahan masalah dalam diskusi tinjauan hukum terhadap perlindungan anak, dan peran masyarakat dalam perlindungan anak serta perlindungan khusus kepada anak korban tindak pidana. Dari hasil tersebut disarankan:1) perlu ditingkatkan penyosialisasian masalah perlindungan anak, 2) perlu direncanakan pelatihan-pelatihan kepada ibu-ibu (istri) tentang materi-materi yang aktual terjadi saat ini seperti Penghapusan KDRT, Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, pendidikan seks agar terhindar dari HIV.

B. Saran

1. Perlu ditingkatkan lagi penyosialisasian masalah penyadaran hukum perlindungan anak kepada khalayak yang lebih luas, tidak hanya pada ibu-ibu, tetapi juga bapak-bapak (ayah/suami) dan anak atau semua anggota dalam lingkup keluarga.
2. Perlu direncanakan pelatihan-pelatihan kepada ibu-ibu (anggota keluarga) khususnya tentang materi-materi yang aktual saat ini seperti pencegahan dan penanggulangan tindak pidana narkoba, penghapusan KDRT, pendidikan seks agar terhindar dari *HIV*.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia.(2002). *Membangun Potensi Bangsa Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta.

_____. (2002). *Rencana Induk Pembangunan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak (RIP-KPA) Tahun 2001-2005*. Jakarta.

Rahmat Sentika, 2007, *Peran Ilmu Kemanusiaan dalam Meningkatkan Mutu Manusia Indonesia Melalui Perlindungan Anak dalam Rangka Mewujudkan anak Indonesia yang sehat, Ceria, berakhlak mulia dan terlindungi* (www.fsri.itb.ac.id/wp-content/uploads/.../2-Rahmat%20sentiko.pdf-Mirip).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

**LAPORAN KEGIATAN PPM
PROGRAM PRIORITAS FAKULTAS**



**PELATIHAN DAN SOSIALISASI HUKUM TENTANG
PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

Oleh:

Anang Priyanto, dkk

**Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Sub Kegiatan 00539 Akun 525112 Tahun
Anggaran 2010 dengan Nomor Kontrak: 180 b/H.34.22/PM/2010**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

DAFTAR ISI

| | | |
|--|-------|-----------|
| Halaman Judul | | |
| Halaman Pengesahan | | |
| Kata Pengantar | | |
| Daftar Isi | | i |
| Daftar Lampiran | | ii |
| Abstrak | | iii |
| | | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | | 1 |
| 1. Analisis Situasi | | 1 |
| 2. Landasan Teori/Kajian Pustaka | | 2 |
| 3. Identifikasi dan Rumusan Masalah | | 8 |
| 4. Tujuan Kegiatan PPM | | 9 |
| 5. Manfaat Kegiatan PPM | | 9 |
| BAB II METODE KEGIATAN PPP | | 10 |
| 1. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM | | 10 |
| 2. Metode Kegiatan PPM | | 10 |
| 3. Langkah-langkah Kegiatan PPM | | 10 |
| 4. Faktor Pendukung dan Penghambat | | 10 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | | 11 |
| 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | | 12 |
| 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | | 13 |
| BAB IV PENUTUP | | 14 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 15 |
| LAMPIRAN | | |

PELATIHAN DAN SOSIALISASI HUKUM TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Oleh: Anang Priyanto,dkk.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendukung program Perguruan Tinggi sebagai pusat studi advokasi tentang kekerasan dalam rumah tangga serta menyebarkan informasi dan memberdayakan masyarakat, keluarga dalam rangka pencegahan dan penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

Sasaran dari kegiatan adalah kelompok kerja (pokja) di lingkungan desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu hari pertama berupa sosialisasi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pada hari kedua diadakan pelatihan dengan metode pemecahan masalah per kasus. Selama kegiatan pengabdian berlangsung dilakukan monitoring terhadap kelompok sasaran mengenai pengetahuan, pemahaman, sikap serta tanggapannya terkait dengan penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

Kegiatan PPM ini telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat sambutan baik dari sasaran, terbukti dari antusiasme kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari para tokoh masyarakat setempat dan aparat desa.

Kata kunci: *pelatihan, sosialisasi, penghapusan KDRT*

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2004) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Bandung: Citra Umbara
- Farha Ciciek. (2003). Jangan Ada Lagi Kekerasan dalam Rimah Tangga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Undanmg-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

LAPORAN KEGIATAN PPM



**SOSIALISASI SERTIFIKASI GURU
BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN SLEMAN**

**Tim Pengabdian:
Anang Priyanto, M.Hum
Setiati Widiastuti, M.Hum
Sri Hartini, M. Hum**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGANDANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

**SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 73 TAHUN 2008, TANGGAL 1 APRIL 2008
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT NOMOR 520/H.34.14/PM/2008 TANGGAL 5 MEI 2008**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| ABSTRAK | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka | 7 |
| C. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 11 |
| E. Manfaat Kegiatan PPM | 11 |
| BAB II METODE KEGIATAN PPM | |
| A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM | 12 |
| B. Metode Kegiatan PPM | 12 |
| C. Langkah-langkah Kegiatan PPM | 12 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 13 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | |
| A. Hasil pelaksanaan Kegiatan PPM | 14 |
| B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | 16 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 18 |
| B. Saran | 18 |
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 20 |

SOSIALISASI SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN KEPADA GURU DI KABUPATEN SLEMAN

**Oleh:
Anang Priyanto, dkk**

ABSTRAK

Proses sertifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagaimana diamanatkan oleh UU nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen semestinya dipahami oleh semua guru baik negeri maupun swasta. Namun dalam pelaksanaannya, karena terkendala oleh banyak hal yang bersifat teknis, proses sosialisasi sertifikasi tidak bisa dilaksanakan secara optimal, sehingga tidak mampu menyentuh semua guru. Akibatnya masih banyak guru, – utamanya guru sekolah swasta yang tidak memperoleh informasi yang cukup memadai, yang berdampak pada ketidaksiapan guru dan kebingungan dengan informasi yang simpang siur. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi yang intensif kepada guru-utamanya guru swasta, tentang hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi guru.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode: (1) ceramah; (2) tanya jawab; (3) berlatih menyusun portofolio. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah guru sekolah umum dan sekolah luar biasa baik negeri ataupun swasta yang tergabung dalam PGAY

Hasil bagi khalayak sasaran adalah diperolehnya (1) pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran terhadap penyusunan portofolio sertifikasi guru dalam jabatan; (2) sikap khalayak sasaran yang positif dan antusias mengikuti kegiatan PPM; (3) ketrampilan khalayak sasaran dalam mengisi instrumen, menyusun portofolio sesuai dengan pedoman dari Dirjen Dikti. Dari hasil-hasil tersebut disarankan perlunya peningkatan sosialisasi penyusunan portofolio sertifikasi guru, terutama bagi guru-guru non PNS yang ditempatkan di sekolah swasta

DAFTAR PUSTAKA

Conny R. Semiawan. (2006). *Memantapkan Peran LPTK Dalam Peningkatan Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Pidato Dies Natalis ke 42 Universitas Negeri Yogyakarta

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*. Jakarta

Direktorat Profesi Pendidik. (2006). *Bahan Sosialisasi Sertifikasi Guru*. Jakarta

Bernas Yogya tanggal 22 Agustus 2007

Kompas.11 April 2006

Kedaulatan Rakyat, 10 Maret 2008

LAPORAN PPM

PELATIHAN DAN SOSIALISASI HUKUM TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA



Oleh:
Chandra Dewi Puspitasari, LL.M.
Sri Hartini, M.Hum.
Setiati Widiastuti, M.Hum.
Anang Priyanto, M.Hum.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

**PPM INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BLU UNY TAHUN 2010.
SK DEKAN FISE NOMOR: 138 TAHUN 2010, TANGGAL 19 APRIL 2010
NOMOR KONTRAK: 1302/H.34.14/PM/2010, TANGGAL 4 MEI 2010**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| RINGKASAN KEGIATAN PPM | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Tinjauan Pustaka | 2 |
| C. Identifikasi dan Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 11 |
| E. Manfaat Kegiatan | 11 |
| BAB II. METODE KEGIATAN PPM | |
| A. Kalayak Sasaran | 13 |
| B. Metode Kegiatan | 13 |
| C. Langkah-Langkah Kegiatan | 14 |
| BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | |
| A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan | 17 |
| B. Pembahasan | 24 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan | 26 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 28 |
| B. Saran | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| LAMPIRAN | |

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul "Pelatihan dan Sosialisasi Hukum Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga", dengan peserta para pengurus PKK pedusunan yang ada di Dusun Seturan, Catur Tunggal, Depok, Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program Perguruan Tinggi sebagai pusat studi Advokasi tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta untuk menyebarkan informasi pada masyarakat dan keluarga (sebagai bagian dari anggota masyarakat) mengenai tanggung jawab mereka dalam upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, dan mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai kewajibannya untuk memberikan perlindungan kepada korban, memberikan pertolongan darurat dan membantu proses pengajuan permohonan penetapan perlindungan.

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang penghapusan KDRT. Ceramah, dialog dan diskusi pemecahan masalah menjadi metode dalam kegiatan PPM ini. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari tersebut pada hari pertama diikuti oleh 45 orang pengurus PKK dan pada hari kedua diikuti oleh 35 orang pengurus PKK. Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan, terbukti dengan munculnya berbagai pertanyaan seputar PKDRT dan berkembangnya diskusi kelompok dalam memecahkan kasus-kasus aktual yang diberikan oleh tim PPM yang pada akhirnya menambah pengetahuan, pemahaman serta kemampuan peserta dalam menangani KDRT.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, peserta sosialisasi telah merasakan manfaatnya, yakni memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan penghapusan KDRT serta kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah KDRT. Hal tersebut tampak pada pengamatan hasil tes awal dan hasil evaluasi yang diperoleh dari tahap diskusi serta presentasi kelompok dalam memecahkan masalah-masalah KDRT. Harapan ke depan adalah berkurangnya masalah kekerasan dalam rumah tangga dan tumbuhnya kesadaran di dalam masyarakat untuk mencegah segala bentuk kekerasan dalam rumah tangga, memelihara keutuhan dalam rumah tangga yang harmonis dan sejahtera serta kesadaran untuk berperan serta dalam penegakan hukum terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Farha Ciciek. (2003). *Jangan Ada Lagi Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Kedaulatan Rakyat, tanggal 9 Maret 2010.

LAPORAN KEGIATAN PPM



**SOSIALISASI SERTIFIKASI GURU
BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN SLEMAN**

**Tim Pengabdian:
Anang Priyanto, M.Hum
Setiati Widiastuti, M.Hum
Sri Hartini, M. Hum**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGANDANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

**SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 73 TAHUN 2008, TANGGAL 1 APRIL 2008
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT NOMOR 520/H.34.14/PM/2008 TANGGAL 5 MEI 2008**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| ABSTRAK | 5 |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka | 7 |
| C. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Kegiatan PPM | 11 |
| E. Manfaat Kegiatan PPM | 11 |
| | |
| BAB II METODE KEGIATAN PPM | |
| A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM | 12 |
| B. Metode Kegiatan PPM | 12 |
| C. Langkah-langkah Kegiatan PPM | 12 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 13 |
| | |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM | |
| A. Hasil pelaksanaan Kegiatan PPM | 14 |
| B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM | 16 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 18 |
| B. Saran | 18 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 20 |

SOSIALISASI SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN KEPADA GURU DI KABUPATEN SLEMAN

**Oleh:
Anang Priyanto, dkk**

ABSTRAK

Proses sertifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagaimana diamanatkan oleh UU nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen semestinya dipahami oleh semua guru baik negeri maupun swasta. Namun dalam pelaksanaannya, karena terkendala oleh banyak hal yang bersifat teknis, proses sosialisasi sertifikasi tidak bisa dilaksanakan secara optimal, sehingga tidak mampu menyentuh semua guru. Akibatnya masih banyak guru, – utamanya guru sekolah swasta yang tidak memperoleh informasi yang cukup memadai, yang berdampak pada ketidaksiapan guru dan kebingungan dengan informasi yang simpang siur. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi yang intensif kepada guru-utamanya guru swasta, tentang hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi guru.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode: (1) ceramah; (2) tanya jawab; (3) berlatih menyusun portofolio. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah guru sekolah umum dan sekolah luar biasa baik negeri ataupun swasta yang tergabung dalam PGAY

Hasil bagi khalayak sasaran adalah diperolehnya (1) pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran terhadap penyusunan portofolio sertifikasi guru dalam jabatan; (2) sikap khalayak sasaran yang positif dan antusias mengikuti kegiatan PPM; (3) ketrampilan khalayak sasaran dalam mengisi instrumen, menyusun portofolio sesuai dengan pedoman dari Dirjen Dikti. Dari hasil-hasil tersebut disarankan perlunya peningkatan sosialisasi penyusunan portofolio sertifikasi guru, terutama bagi guru-guru non PNS yang ditempatkan di sekolah swasta

DAFTAR PUSTAKA

Conny R. Semiawan. (2006). *Memantapkan Peran LPTK Dalam Peningkatan Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Pidato Dies Natalis ke 42 Universitas Negeri Yogyakarta

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*. Jakarta

Direktorat Profesi Pendidik. (2006). *Bahan Sosialisasi Sertifikasi Guru*. Jakarta

Bernas Yogya tanggal 22 Agustus 2007

Kompas. 11 April 2006

Kedaulatan Rakyat, 10 Maret 2008